



## Mendagri Puji Layanan Paten Kecamatan Jetis

**YOGYA, TRIBUN** - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo menggelar kunjungan singkat di Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Rabu (10/12). Pada kunjungan pertamanya sejak dilantik, Tjahjo meninjau pelayanan di Kecamatan Jetis.

Peninjauan itu di antaranya untuk mengetahui sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) yang sudah mulai diterapkan di Kota Yogyakarta sejak 2012 lalu.

Tjahjo yang didampingi Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memang tidak bisa melihat langsung pelayanan di kantor Kecamatan Jetis. Sebab, ia datang pukul 16.00, pelayanan sudah tutup.

"Meski jam pelayanan sudah tutup. Namun saya melihat pelayanan sudah optimal," ujar Tjahjo kepada wartawan.

Tjahjo menyebut pelayanan yang sudah optimal semisal pembuatan KTP yang bisa diurus setengah hari bahkan bisa ditunggu. Apalagi daerah padat penduduk seperti Kota Yogyakarta, warga butuh pelayanan yang cepat. Namun hal itu juga harus diimbangi dengan penambahan jumlah tenaga kerja.

"Tenaga kerja tampaknya memang perlu ditambah. Supaya pelayanan bisa lebih cepat," kata Tjahjo.

Disinggung mengenai persiapan pemberlakuan e-KTP serentak pada 2015 di tiap daerah, Tjahjo mengaku sudah siap. Salah satunya dengan melakukan revisi data di pusat dan daerah. Misalnya, terkait data ganda atau foto yang bertukar antara pria dan wanita, pun soal data yang masih belum lengkap menjadi prioritas di awal tahun.

"Blangkonnya sudah siap, mudah-mudahan semua lan-

**” Sebelum ada e-KTP, proses pembuatan KTP bisa ditunggu, paling lama satu jam, kalau sekarang prosesnya harus ke Disdukcapil dulu, jadi tetap menunggu ”**

**Ananto Wibowo**  
Camat Jetis

car, sehingga tahun depan semua warga sudah serentak bisa memakai e-KTP," jelasnya.

Sebab, nantinya warga hanya memiliki KTP nasional. Termasuk untuk urusan perbankan, asuransi dan pegadaian semua harus pakai e-KTP.

Tjahjo menambahkan, mulai tahun depan juga, tiap kecamatan akan memperoleh alat cetak e-KTP. Sehingga nantinya proses perekaman dan pencetakan sudah bisa dilakukan secara mandiri di tiap kecamatan. Namun, pihak kecamatan diminta juga melihat kualitas dari alat cetak KTP itu. "Kalau kualitasnya kurang memadai bisa langsung dilaporkan," pesan Tjahjo.

Camat Jetis, Ananto Wibowo mengatakan sampai saat ini di wilayah kecamatan Jetis masih ada 2.000 warga yang belum melakukan proses perekaman e-KTP. Padahal, pihaknya berkali-kali sudah memberikan undangan kepada warga tersebut untuk datang.

Dalam pemberitahuannya yang terakhir kepada sejumlah warga, hanya sekitar 50 orang saja yang datang untuk mengurus e-KTP. Namun berdasarkan laporan warga sekitar, penduduk itu memang sudah bermukim di luar kota.

"Rata-rata sudah tidak berdomisili di kota Yogya, tapi kami masih terus memberikan undangan kepada warga yang belum melakukan perekaman," ujarnya.

Ia mengatakan, Kecamatan Jetis sudah menerapkan sistem pelayanan administrasi terpadu kecamatan (paten) sejak 12 Desember 2012. Pihak kecamatan menyediakan ruang khusus yang letaknya sangat strategis sebagai tempat untuk memberikan pelayanan administrasi terpadu tersebut.

"Di dalam ruangan tersebut, masyarakat bisa melakukan pelayanan administrasi kependudukan dan perizinan mulai dari izin pedagang kaki lima, izin gangguan, izin mendirikan bangunan, dan izin pondokan," ujar Ananto.

Ananto menyebut, sistem yang diterapkan pada Paten ini adalah pelayanan *one stop service*. Misalnya untuk mengurus surat rekomendasi bisa langsung ditunggu dalam hitungan menit. Begitu tutup jika mengurus KTP untuk proses perekaman data bisa ditunggu.

"Sebelum ada e-KTP, proses pembuatan KTP bisa ditunggu, paling lama satu jam, kalau sekarang prosesnya harus ke Disdukcapil dulu, jadi tetap menunggu," ujar Ananto.

Tetapi untuk pelayanan Izin Mendirikan Bangunan dan Izin Gangguan tidak bisa langsung dalam waktu harian. Biasanya selesai paling cepat dua minggu. Prinsipnya, lanjut Ananto, selama berkas lengkap, maka pelayanan akan lebih dikerjakan secara cepat. Pelayanan di kecamatan buka setiap hari kerja mulai Senin-Jumat pukul 7.30 sampai 15.30. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005